

KETERLIBATAN DOSEN FARMASI DALAM PEMERIKSAAN KESEHATAN DASAR DI APOTEK BYEL FARMA SEBAGAI BAGIAN DARI PENGABDIAN MASYARAKAT

PHARMACY LECTURERS' INVOLVEMENT IN BASIC HEALTH EXAMS AT BYEL FARMA PHARMACY AS PART OF COMMUNITY SERVICE

Teodhora¹, Vilya Syafriana¹, Amelia Febriani¹, Ainun Wulandari², Putu Rika Veryanti², Tiah Rachmatiah¹, Munawarohthus Sholikha¹, Herdini¹, Nurul Akhatik², Subaryanti¹, Ika Maruya Kusuma¹, Erwi Putri Setyaningsih¹, Elvina Triana Putri¹, Siswati¹, Issri Mila Nova Andini²,
Rendy Indra Jaya²

¹)Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Institut Sains dan Teknologi Nasional, Indonesia

²)Program Studi Profesi Apoteker, Fakultas Farmasi, Institut Sains dan Teknologi Nasional, Indonesia

*Email korespondensi: v.syafriana@istn.ac.id

Abstract

This health check-up program aims to increase public understanding of preventive measures and healthy lifestyles. The free health check-up conducted at Byel Farma Pharmacy involved simple checks such as uric acid, cholesterol, blood glucose, and blood pressure. This activity was attended by 50 residents as participants. The results of the examination showed that blood pressure (hypertension) was the most common health problem, with 25 residents showing uncontrolled results, followed by uncontrolled fasting blood glucose in 14 residents, uncontrolled cholesterol in 10 residents, and uncontrolled uric acid in 5 residents. Lecturers involved in this activity also provided education on the correct use of medication, including the correct dosage and frequency of administration. Residents were reminded not to change or add medication without first consulting a doctor or pharmacist. It is hoped that residents in RW 04 Semanan Alas Tua, West Jakarta will continue to maintain their health, reduce the risk of worsening diseases, and undergo routine checks for hypertension, cholesterol, and uric acid.

Keywords: Health Examination, Semanan, Pharmacy

Abstrak

Program pemeriksaan kesehatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai langkah-langkah pencegahan dan pola hidup sehat. Pemeriksaan kesehatan gratis yang dilakukan di Apotek Byel Farma melibatkan pemeriksaan sederhana seperti asam urat, kolesterol, glukosa darah, dan tekanan darah. Kegiatan ini dihadiri oleh 50 warga sebagai peserta. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa tekanan darah (hipertensi) merupakan masalah kesehatan yang paling umum, dengan 25 warga menunjukkan hasil tidak terkontrol, diikuti oleh glukosa darah puasa tidak terkontrol pada 14 warga, kolesterol tidak terkontrol pada 10 warga, dan asam urat tidak terkontrol pada 5 warga. Dosen yang terlibat dalam kegiatan ini juga memberikan edukasi tentang penggunaan obat yang benar, termasuk dosis dan frekuensi pemberian yang tepat. Warga diingatkan untuk tidak mengganti atau menambahkan obat tanpa berkonsultasi terlebih dahulu dengan dokter atau apoteker. Diharapkan warga di RW 04 Semanan Alas Tua Jakarta Barat akan terus menjaga kesehatan mereka, mengurangi risiko perburukan penyakit, dan menjalani pemeriksaan rutin untuk hipertensi, kolesterol, dan asam urat.

Kata kunci: Pemeriksaan Kesehatan, Semanan, Apotek



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2024 Author

Diterima: 17 Agustus 2024; Disetujui: 24 Oktober 2024; Terbit: 27 Oktober 2024

PENDAHULUAN

Kesehatan masyarakat merupakan salah satu elemen krusial dalam kemajuan sebuah negara. Namun, masih banyak tantangan dalam mengakses layanan kesehatan yang memadai, terutama di daerah-daerah yang kurang berkembang. Tantangan seperti penyebaran penyakit menular, dan tidak menular, serta minimnya pengetahuan tentang pencegahan kesehatan, tetap menjadi isu utama. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah konkret untuk meningkatkan akses layanan kesehatan bagi masyarakat (Frenk, 2010). Pencegahan penyakit tidak menular tidak terbatas pada upaya menghindari faktor risiko, tetapi juga mencakup deteksi dini. Banyak orang beranggapan bahwa mengunjungi fasilitas kesehatan hanya diperlukan ketika mereka merasa sakit. Seringkali, masyarakat lebih memilih menggunakan obat tradisional daripada berkonsultasi dengan dokter. (Sukmana et al., 2020). Pemeriksaan kesehatan seharusnya tidak hanya dilakukan ketika sakit, tetapi juga saat tubuh dalam kondisi sehat, yang dikenal dengan *medical checkup*. Pemeriksaan ini sangat penting, terutama bagi masyarakat lanjut usia, karena tubuh mereka lebih rentan terhadap penyakit. Seiring bertambahnya usia, fungsi fisiologis menurun akibat proses penuaan, sehingga penyakit tidak menular lebih sering terjadi pada kelompok usia ini (Rangkuti et al., 2022).

Kesadaran masyarakat untuk menjalani pemeriksaan kesehatan rutin sebagai upaya pencegahan penyakit masih rendah. (Hardani, 2018). Sebagai bagian dari tri darma perguruan tinggi, dosen memegang peran penting dalam pengabdian kepada masyarakat. Dengan pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya yang dimiliki, mereka dapat berkontribusi secara signifikan dalam membantu masyarakat. Salah satu bentuk pengabdian yang efektif adalah dengan menyediakan pemeriksaan medis gratis bagi mereka yang membutuhkan (Stanton, 2002).

Program pemeriksaan kesehatan dapat memperkuat pemahaman masyarakat tentang upaya pencegahan dan pentingnya menjalani pola hidup sehat. Pemeriksaan kesehatan gratis menjadi sarana efektif untuk mendeteksi masalah kesehatan individu lebih awal dan mengurangi risiko penyakit yang lebih serius di masa mendatang (Green, 2005). Selain itu, program pemeriksaan kesehatan gratis

berpotensi meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga pola hidup sehat, menghindari perilaku berisiko, dan mendeteksi penyakit lebih awal. Dengan informasi ini, masyarakat dapat menjadi lebih proaktif dalam menjaga kesehatan diri mereka sendiri dan keluarganya (Glanz, 2015). Pemeriksaan kesehatan gratis juga sejalan dengan agenda pembangunan berkelanjutan yang menempatkan kesehatan masyarakat sebagai prioritas utama. Dengan memperluas akses ke layanan kesehatan, pengabdian masyarakat oleh dosen dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian tujuan tersebut (United Nations, 2015).

Dosen farmasi berperan penting dalam pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pengabdian yang berfokus pada pemeriksaan kesehatan gratis. Program ini membantu mengatasi masalah kesehatan yang mendesak dengan kolaborasi antara perguruan tinggi, lembaga kesehatan, dan pemerintah daerah. Khususnya, dosen dari Fakultas Farmasi Institut Sains dan Teknologi Nasional di Prodi Farmasi dan Prodi Apoteker, bersama dengan mahasiswa, berkontribusi dalam kegiatan ini. Partisipasi mahasiswa bertujuan untuk menumbuhkan kepedulian sosial sejak dini melalui keterlibatan langsung dalam pengabdian masyarakat.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2024, melibatkan 50 warga yang tinggal di Lingkungan RW 04 Semanan, Alas Tua, Jakarta Barat. Metode pelaksanaan meliputi pemeriksaan sederhana seperti kadar asam urat, kolesterol, glukosa darah, dan tekanan darah, dimulai dengan meminta izin dari Bapak RW setempat untuk melakukan pemeriksaan tersebut. Setelah pemeriksaan, peserta diberi edukasi mengenai pencegahan dan penanganan hipertensi, diabetes mellitus, asam urat, serta kolesterol yang hasilnya di atas normal. Data pemeriksaan dicatat dan direkap pada kartu pemeriksaan sederhana. Kegiatan ini menggunakan alat seperti lancet, alkohol, swab alkohol, dan GCU meter. Tujuannya adalah untuk mengetahui status kesehatan warga RW 04 agar mereka dapat mendeteksi dini dan mengambil tindakan lanjutan terkait masalah kesehatan. Warga juga dapat berkonsultasi

tentang kesehatan, obat yang dikonsumsi, pola hidup sehat, serta berbagi riwayat penyakit pribadi dan keluarga berdasarkan hasil pemeriksaan yang didapat.

Juli 2024, dari pukul 09.00 WIB hingga 15.00 WIB, diikuti oleh 50 peserta yang datang secara bergantian ke Apotek Byel Farma. Distribusi frekuensi kehadiran dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung dengan sukses pada hari Sabtu, 30

Tabel 1. Karakteristik Demografi Warga RW 04

Karakteristik	Hasil (N=50)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	20	40
Perempuan	30	60
Usia		
Dewasa Muda (22-40 tahun)	15	30
Dewasa Akhir (40-65 tahun)	35	70
Lansia (> 65 tahun)	0	0

Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan tertib karena dilaksanakan secara bergiliran tanpa menimbulkan kerumunan. Hal ini bertujuan agar setiap warga yang berpartisipasi dapat menerima edukasi yang tepat dan mendapatkan layanan optimal dari dosen dan apoteker yang terlibat. Proses dimulai dengan registrasi, di mana warga mendaftar melalui mahasiswa yang bertugas. Setelah itu, peserta

diarahkan secara bergantian untuk menjalani pemeriksaan kesehatan sederhana, yang meliputi tekanan darah, kadar glukosa darah puasa, kolesterol, dan asam urat. Sebelum pemeriksaan, warga ditanya tentang status makan, riwayat penyakit, dan penggunaan obat-obatan. Hasil dari pemeriksaan ini dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Ringkasan Hasil Pemeriksaan Kesehatan Sederhana

Jenis Pemeriksaan	Hasil (N=50)			
	Terkontrol	Persentase (%)	Tidak Terkontrol	Persentase (%)
Tekanan Darah (<120/80 mmHg)	25	50	25	50
Asam Urat (3,4-7,0 mg/dL)	45	90	5	10
Glukosa Darah Puasa (<126 mg/dL)	36	72	14	28
Kolesterol (<200 mg/dL)	40	80	10	20

Pemeriksaan kesehatan gratis ini dilaksanakan di Apotek Byel Farma dan dihadiri oleh 50 warga RW 04. Kegiatan ini disambut baik oleh masyarakat setempat dan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kemauan, dan kesadaran mereka tentang pentingnya pencegahan penyakit. Berdasarkan Tabel 2, jenis pemeriksaan kesehatan yang paling sering menunjukkan hasil tidak terkontrol adalah tekanan darah (hipertensi) dengan 25 warga, diikuti oleh glukosa darah

puasa dengan 14 warga, kolesterol dengan 10 warga, dan asam urat dengan 5 warga.

Dalam kegiatan ini, beberapa hasil pemeriksaan melebihi ambang batas normal. Dosen farmasi yang juga apoteker memberikan edukasi kesehatan kepada warga, mendorong mereka untuk menjaga pola makan yang sehat, rutin berolahraga, dan mematuhi jadwal pengobatan bagi yang sedang mengonsumsi obat. Bagi yang belum menggunakan obat, disarankan untuk mencoba terapi non-

farmakologi. Jika hasil pemeriksaan tetap tidak terkontrol setelah 3-5 hari, warga diarahkan untuk berkonsultasi dengan dokter di Puskesmas atau klinik terdekat. Keluhan umum terkait kolesterol dan tekanan darah tinggi meliputi sakit pada leher dan kepala, rasa berat di pundak, pusing, mual, dan berkeringat di malam hari. Keluhan glukosa darah tinggi termasuk pusing, kesemutan, pandangan kabur, dan sering buang air kecil. Keluhan asam urat biasanya berupa nyeri mendadak pada persendian tangan atau kaki, sering dianggap sebagai akibat kelelahan kerja. Meskipun banyak yang tidak merasakan keluhan, hasil pemeriksaan menunjukkan kondisi yang tidak terkontrol. Beberapa warga memiliki riwayat diabetes tipe 2, kolesterol, hipertensi, dan asam urat selama 2-5 tahun, dengan beberapa rutin mengonsumsi obat, namun ada juga yang hanya mengonsumsi obat saat kondisi merasa tidak terkontrol. Dosen memberikan edukasi tentang penggunaan obat yang benar, termasuk dosis, frekuensi, dan pentingnya berkonsultasi dengan dokter atau apoteker sebelum mengganti atau menambahkan obat.

Faktor risiko baru untuk penyakit kardiovaskular (CVD) termasuk risiko psikososial seperti stres kerja. Penelitian teoritis menunjukkan bahwa stres kerja dapat mempengaruhi kesehatan dengan beberapa mekanisme potensial. Studi observasi telah mengaitkan stres kerja dengan peningkatan risiko penyakit jantung koroner, dengan mekanisme yang mungkin melibatkan perubahan fisiologis dan perilaku yang merugikan. Evaluasi juga mencakup intervensi terapeutik yang mungkin efektif dalam mengatasi dampak stres kerja pada kesehatan kardiovaskular (Aufar & Raharjo, 2020). Asam urat merupakan hasil metabolisme purin, dan jika tidak diatur dengan baik, kristal asam urat bisa menumpuk di persendian, menyebabkan nyeri. Tingginya asupan purin tidak selalu menyebabkan hiperurisemia jika tubuh dapat menjaga keseimbangan asam urat dengan baik. Oleh karena itu, konsumsi purin dari makanan sering dianggap sebagai faktor minor penyebab asam urat, meskipun tetap perlu diperhatikan, terutama bagi individu yang sensitif terhadap purin (Kusumayanti, 2015). Penelitian juga menunjukkan adanya hubungan signifikan antara asupan protein dan kadar asam urat (Ikrimah, 2018). Gout arthritis adalah penyakit sendi yang disebabkan oleh tingginya kadar asam urat dalam darah, yang melebihi batas

normal dan menyebabkan penumpukan di persendian dan organ tubuh lainnya. Penumpukan ini dapat menyebabkan rasa sakit, nyeri, dan peradangan pada sendi. Untuk mengendalikan kerusakan sendi akibat gout arthritis, terapi non-farmakologi seperti edukasi pasien, pengaturan diet, dan pengurangan konsumsi makanan tinggi purin dapat dilakukan. Kepatuhan terhadap diet yang tepat serta dukungan keluarga terkait nutrisi dan kondisi psikis juga penting dalam pengelolaan gout arthritis (Sabrawi, 2022).

Warga berharap agar kegiatan ini dilaksanakan secara rutin setiap bulan, karena kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai pengingat untuk menjaga pola hidup sehat, tetapi juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk berkonsultasi dengan apoteker mengenai penggunaan obat dan efek yang dirasakan setelah penggunaan obat secara rutin. Hasil pemeriksaan kesehatan gratis menunjukkan bahwa individu dengan hasil pemeriksaan yang tinggi perlu melakukan pemeriksaan rutin atau berkala. Mereka disarankan untuk melanjutkan pemeriksaan di puskesmas terdekat, terutama jika hasilnya tinggi atau tidak terkontrol, serta diingatkan untuk menjaga kesehatan dengan menerapkan pola hidup sehat secara teratur. Olahraga rutin berperan penting dalam mencegah dan mengontrol diabetes, dengan manfaat termasuk penurunan berat badan, pengurangan kadar glukosa darah, kolesterol, dan tekanan darah, pengurangan stres, peningkatan sensitivitas insulin, serta peningkatan biogenesis mitokondria (Harikumar et al., 2015; Zierath, 2019).

Pengetahuan tentang pola hidup sehat sangat penting untuk mencegah berbagai penyakit. Bagi lansia yang mengalami gangguan kesehatan, penerapan pola hidup sehat yang sesuai dengan jenis penyakit yang diderita dapat sangat membantu dalam mengontrol kondisi tersebut, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas hidup mereka. Untuk tetap aktif hingga usia lanjut, penting bagi seseorang untuk mulai menerapkan dan mempertahankan pola hidup sehat sejak muda. Ini termasuk mengonsumsi makanan bergizi seimbang, melakukan aktivitas fisik atau olahraga secara teratur, dan menghindari kebiasaan merokok (Kurnianto, 2015).

KESIMPULAN

Dosen yang juga berprofesi sebagai apoteker, bersama dengan apoteker praktisi, telah melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemeriksaan tekanan darah, gula darah, asam urat, dan kolesterol secara gratis. Warga di RW 04 Semanan Alas Tua Jakarta Barat diharapkan untuk terus menjaga kesehatan mereka, mengurangi risiko perburukan penyakit, dan menjalani pemeriksaan rutin untuk hipertensi, asam urat, dan kolesterol. Untuk kegiatan mendatang, disarankan agar ada kerjasama dengan tenaga kesehatan tambahan, seperti perawat dan dokter, guna meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada warga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Sains dan Teknologi Nasional atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada apoteker di Apotek Byel Farma yang telah memfasilitasi dan mendukung tim dosen sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aufar, A. F., & Raharjo, S. T. (2020). Kegiatan relaksasi sebagai coping stress di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 2(2), 157-163.
- Frenk, J., Chen, L., Bhutta, Z. A., Cohen, J., Crisp, N., Evans, T., ... & Zurayk, H. (2010). Health professionals for a new century: transforming education to strengthen health systems in an interdependent world. *The Lancet*, 376(9756), 1923-1958.
- Glanz, K., Rimer, B. K., & Viswanath, K. (Eds.). (2015). *Health behavior: Theory, research, and practice*. John Wiley & Sons
- Green, L. W., & Kreuter, M. W. (2005). *Health promotion planning: An educational and ecological approach*. McGraw-Hill

- Hardani, H., Mustarini, B. A. A., Suhada, A., & Aini, A. (2018). Pemeriksaan golongan darah sebagai upaya peningkatan pemahaman siswa tentang kebutuhan dan kebermanfaatan darah. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 2(1), 8-12.
- Harikumar, K., Hemalatha, G. J., Kumar, B., & Lado, S. F. S. (2014). A review on diabetes mellitus. *International journal of novel trends in pharmaceutical sciences*, 4(6), 201-217.
- Ikrimah, K., Rizal, A., Kusdalinah, K., Simbolon, D., & Jumiyati, J. (2020). *Hubungan Pola Konsumsi Protein dan Status Gizi dengan Kejadian Hiperurisemia di Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Bali Kota Bengkulu Tahun 2020* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Bengkulu).
- Kurnianto, D. (2015). Menjaga kesehatan di usia lanjut. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 11(2).
- Kusumayanti, D. G. A., Wiardani, N. K., & Antarini, N. A. A. (2015). Pola konsumsi purin dan kegemukan sebagai faktor risiko hiperurisemia pada masyarakat Kota Denpasar. *Jurnal Skala Husada*, 12(1), 27-31.
- Rangkuti, S., Saragi, D. S., & Zaen, N. L. (2022). Penyuluhan Tentang Pentingnya Pemeriksaan Kesehatan Secara Berkala Pada Lansia Di Puskesmas Binjai Estate Jl. Samanhudi. *TRIDARMA: Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)*, 5(2), 372-375.
- Sabrawi, G. A. (2022). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Rendah Purin Pada Penderita Gout Arthritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat* (Doctoral dissertation, SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BORNEO

CENDEKIA MEDIKA
PANGKALAN BUN).

- Stanton, T. K., Giles Jr, D. E., & Cruz, N. I. (2002). Service-learning: a movement's pioneers reflect on its origins, practice, and future. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Sukmana, D. J., Hardani, H., & Irawansyah, I. (2020). Pemeriksaan kesehatan gratis sebagai upaya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap deteksi dini penyakit tidak menular. *Indonesian Journal of Community Services*, 2(1), 19-26.
- United Nations. (2015). Transforming our world: The 2030 agenda for sustainable development. United Nations.
- Zierath, J. R. (2019). Major advances and discoveries in diabetes-2019 in review. *Current diabetes reports*, 19, 1-9.